



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cuti adalah keadaan ketidakhadiran kerja pegawai yang diijinkan dalam jangka waktu tertentu untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani serta untuk kepentingan pegawai.

Kenaikan gaji berkala adalah kenaikan gaji yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang telah mencapai masa kerja. Periode kelas yang ditentukan untuk kenaikan gaji berkala, yaitu setiap dua tahun sekali dan jika telah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu kunci sukses keberhasilan organisasi atau instansi adalah pegawai, sebuah sistem informasi berbasis *website* dapat mengambil peranan penting dalam urusan kepegawaian karena dapat membuat kegiatan lebih mudah. Dimulai dari urusan cuti pegawai, pensiun, dan kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, surat perintah dinas, pengarsipan berkas dan lainnya. Kebutuhan pegawai merupakan salah satu faktor utama yang wajib diperhatikan oleh instansi. Cuti dan kenaikan gaji berkala merupakan salah satu faktor pendukung dalam menunjang kinerja pegawai, cuti, dan kenaikan gaji berkala diberikan dalam rangka usaha menjamin kesegaran jasmani dan rohani pegawai.

Kedudukan BPSDMD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai unsur penunjang pemerintah daerah dalam penyelenggaraan manajemen ASN meliputi penyusunan dan penetapan kebijakan di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia yang di pimpin oleh kepala badan yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dan mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan wajib pemerintah bidang pendidikan dan pelatihan. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai komponen yang harus dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara itu sendiri sesuai dengan kebutuhan kerja, di samping itu pengembangan kompetensi merupakan hak dan



kesempatan yang dimiliki oleh setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam rangka pengembangan pola karier.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Bidang Umum Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan, bahwa proses pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala masih belum optimal, dimana setiap pegawai harus datang langsung ke kantor untuk memberikan berkas pendukung, dan *monitoring* progres jalannya pengajuan yang telah diberikan. Seperti pengajuan cuti yang harus mengumpulkan kertas berisikan keterangan cuti serta nama pegawai, dan pengajuan kenaikan gaji berkala, mengumpulkan berkas berupa *fotocopy* surat keputusan kenaikan pangkat terakhir dan surat keputusan kenaikan gaji berkala yang terakhir. Setiap Pegawai Negeri Sipil harus mengingat sisa jatah cuti dan jadwal harus kumpul berkas kenaikan gaji berkala masing-masing. Pihak *admin* kepegawaian harus mencari data pegawai tersebut secara manual yang tersimpan dalam lemari, merekap dan mengkonfirmasi kebenaran data mereka secara seadanya. Setelah berkas diberikan ke *admin* kepegawaian, selanjutnya diberikan kepada kepala badan untuk di validasi. Setelah selesai berkas akan masuk ke *admin* kepegawaian berisikan informasi mengenai surat pengajuan sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa Aparatur Sipil Negara juga masih harus melakukan pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala yang meliputi syarat-syarat yang mendukung, yaitu data pegawai seperti nomor induk Aparatur Sipil Negara, nama Aparatur Sipil Negara, status perkawinan, jabatan, golongan sekarang, berkala, dan golongan selanjutnya, diajukan dan disimpan menggunakan pencatatan manual yaitu pengumpulan berkas tersebut disimpan dalam sebuah lemari sebagai *backup* perusahaan. Hal ini dinilai masih belum efektif yang mengakibatkan proses pengajuan serta pemantauan data Aparatur Sipil Negara, memerlukan waktu yang lama, tidak tersimpan secara tetap, kesulitan mencari data secara keseluruhan, kerusakan, ataupun kehilangan berkas-berkas tersebut. Sehingga menyulitkan pegawai untuk mengajukan cuti dan kenaikan gaji berkala jika yang bersangkutan sedang tidak berada di tempat atau dalam keadaan mendesak. Pegawaipun harus *memonitoring* secara langsung mengenai progres pengajuan yang telah dilakukan.



Serta dalam proses pengelolaan data pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala pada instansi masih kurang tertata sehingga permasalahan baru tentunya akan terjadi ketika dalam penyusunan laporan cuti, data yang hilang dan tidak saling terintegrasi membuat proses administrasi tertunda. Data pegawai, cuti, dan kenaikan gaji berkala pegawai yang tersimpan dalam lemari tentunya memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencari data karena masih menggunakan cara manual, yang kemudian disusun menjadi laporan agar menjadi sebuah informasi yang baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan sistem informasi kepegawaian berbasis *website* yang digunakan untuk pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala. Pemanfaatan sistem ini dapat membantu meringankan dan memudahkan pegawai bagian *Admin* kepegawaian dalam merekap data PNS, mengarsipkan berkas pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala. Serta para pegawai negeri sipil yang mengajukan cuti dan kenaikan gaji berkala tidak perlu datang langsung untuk memberikan berkas, *monitoring* progres pengajuan, yang diberikan, pegawai hanya perlu mengakses *website* dimanapun dan kapanpun.

Oleh karena itu, penulis bermaksud ingin membangun sebuah sistem yang sekaligus akan menjadi judul dari laporan akhir ini yaitu **“Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan”** agar dapat membantu meringankan beban tenaga kerja dalam melakukan kegiatan kepegawaian.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas didapatkan permasalahan sebagai berikut :

- a. Sistem pengolahan data pengajuan cuti, dan kenaikan gaji berkala pada BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan masih menggunakan cara yang seadanya.
- b. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan membutuhkan waktu lebih untuk *memonitoring* progres berkas dari pengajuan yang telah dilakukan.
- c. Instansi membutuhkan waktu lebih jika masih menggunakan cara manual untuk mengumpulkan data PNS.
- d. Ada beberapa berkas terkait permohonan cuti dan kenaikan gaji berkala yang hilang karena tidak tersimpan secara baik dan membuat proses administrasi tertunda.

Dari uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi pokok rumusan masalah dalam penulisan ini adalah **“Bagaimana membangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis *Website* pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan.?”**.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membuat batasan sebagai berikut:

- a. Sistem dibuat dengan dasar *website* dan hanya bisa diakses secara online, serta dikhususkan untuk proses yang ada pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
 - b. Sistem ini mengelola laporan data pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala pegawai Aparatur Sipil Negara BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
 - c. Sistem ini yang hanya memiliki hak akses yaitu pegawai, *admin* kepegawaian, dan Kepala Badan BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan.
-
-



- d. Input data yang dimasukkan berupa informasi mengenai data yang tertera dalam form data pegawai Aparatur Sipil Negara, pengajuan cuti, dan kenaikan gaji berkala kemudian diketik melalui *textbox* yang tersedia.
- e. Sistem ini dibangun menggunakan PHP, HTML, CSS, dan *JavaScript* sebagai bahasa pemrograman, serta *MySQL* sebagai *database* management system.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini bagi instansi adalah.

- a. Membangun sebuah Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis *Website* pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan untuk mempermudah pekerjaan pegawai bagian *admin* kepegawaian BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan dalam hal pengelolaan data pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala.
- b. Untuk mempermudah para pegawai dalam proses pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya.h

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan Laporan Akhir bagi instansi yaitu:

- a. Mempermudah bagian *Admin* Kepegawaian pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam pengelolaan data pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala, dan melaporkan cuti kerja pegawai per tahunnya, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan, lebih mudah, dan lebih terstruktur dalam pekerjaan tersebut.
- b. Memberikan kemudahan kepada Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan kinerja pegawai khususnya dalam proses pengajuan cuti dan kenaikan gaji berkala.



- c. Diharapkan dapat melatih kemampuan penulis khususnya dalam bidang *programming* sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai tolak ukur terhadap apa yang sudah di dapat mahasiswa semasa kuliah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini, penulis mendapatkan data langsung dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi Penelitian berada di Kota Palembang yang beralamat di Jalan Putri Kembang Dadar No.77 Kota Palembang, Sumatera Selatan 30138. Kegiatan Penelitian Laporan Akhir ini berlangsung selama 1 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 s/d 10 Juni 2023.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu :

- a. Data Primer

Menurut Siregar et al (2022:69) mengatakan bahwa Data primer merupakan data yang bersumber internal yang didapatkan secara langsung melalui pelaksanaan observasi, yaitu berupa pengamatan secara langsung, dan lain-lain. Pada penyusunan Laporan Akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Mahardini (2020:219) mengatakan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pengumpulan data dan informasi dengan cara meninjau dan mengamati secara langsung jaringan dan sistem yang sedang digunakan



saat ini untuk mendapatkan gambaran bagaimana suatu informasi atau data berjalan dalam suatu jaringan pada instansi yang bersangkutan.

2. Wawancara (*Interview*)

Pada metode pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Bidang Umum, pegawai dan staf yang bertugas langsung di Bidang Umum dan pada Bidang Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan.

b. Data Sekunder

Menurut Siregar et al (2022:69) mengatakan bahwa Data sekunder bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya..

1. Studi Pustaka

Pada metode pengumpulan data ini, penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan sebelumnya, jurnal-jurnal, teori yang didapat dari buku-buku perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya. Dimana hal ini diharapkan dapat membantu penulis dalam pembuatan laporan akhir ini.

1.6 Sistem Penulisan

Laporan Akhir ini dibagi dalam lima bab. Secara garis besar sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar berisi uraian mengenai latar belakang rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus, dan teori program.



BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai instansi atau perusahaan. Dimulai dari sejarah singkat, visi dan misi, maksud dan tujuan instansi, struktur organisasi, serta uraian tugas dan tanggung jawab organisasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai pembahasan pokok pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan dan program yang akan digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dari keseluruhan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi semua pihak yang membaca sebagai tinjauan.

